

## Pengembangan Buku Ajar Berbasis *Learning Sheet Book* Pada Materi Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan

Wahyu Adinda Wardani Lestari<sup>1\*</sup>

Irfan Dahnil<sup>2</sup>

<sup>1\*,2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

[wahyuadindawardanilestari@gmail.com](mailto:wahyuadindawardanilestari@gmail.com)<sup>1\*)</sup>

[irfandahnil@umsu.ac.id](mailto:irfandahnil@umsu.ac.id)<sup>2)</sup>

### Abstract

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan yang dilakukan peneliti selama kurang lebih 1 semester menjalankan kegiatan Kampus Mengajar di SD Negeri 050652 Sei Musam, pada tahun 2023 lalu. Selama menjalankan kegiatan tersebut, terdapat beberapa hal yang menjadi fokus perhatian, salah satu diantaranya adalah keterbatasan buku ajar yang dimiliki oleh sekolah, dikarenakan sekolah berada pada lokasi yang terpencil, penggunaan buku ajar dalam pembelajaran hanya mengandalkan buku yang diberikan oleh pemerintah, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan suatu pengembangan terhadap buku ajar siswa dengan metode pengembangan 4D, pengembangan dilakukan pada buku ajar berbasis *Learning Sheet Books*. Tujuan penelitian ini adalah untuk, memahami dan mengetahui kelayakan pengembangan Buku Ajar berbasis *Learning Sheet Books* pada materi Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan di Kelas IV SD Negeri 050652 Sei Musam, Uji kelayakan produk dilakukan oleh beberapa dosen ahli menggunakan lembar validasi berdasarkan kriteria kelayakan buku ajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Buku Ajar berbasis *Learning Sheet Books* sangat layak digunakan siswa kelas IV SD Negeri 050652 Sei Musam, hal ini ditunjukkan dengan penilaian yang diberikan dari beberapa validator seperti validator ahli bahasa (AB) senilai 95%, ahli media (CN) 92%, dan ahli materi (KW) 98%. Dengan rata-rata penilaian senilai 95%. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan buku ajar berbasis *Learning Sheet Books* pada materi Pancasila sebagai Nilai Kehidupan untuk siswa kelas IV SD Negeri 050652 Sei Musam, berhasil dengan kategori sangat layak tanpa perlu adanya revisi.

**Keywords:** *Learning sheet books*, Pancasila, Nilai Kehidupan

Published by:



Copyright © 2024 The Author (s)

This article is licensed



## *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Learning Sheet Book Pada Materi Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan*

### **1. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran penting dalam usaha membrantas kebodohan dan memerangi kemiskinan, yang berimplikasi pada peningkatan taraf hidup seluruh lapisan warga serta pembangunan harkat bangsa dan negara. Menurut Rananda (2021), pendidikan berupaya untuk membentuk nilai-nilai dalam kepribadian siswa. Pada dasarnya, pendidikan adalah upaya untuk memanusiakan manusia. Oleh karena itu, pemerintah berupaya untuk menyelesaikan berbagai permasalahan pendidikan di tingkat dasar, menengah, hingga perguruan tinggi.

Dahnial & Syamsuyurnita, (2022), mengatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan harus dirancang sedemikian rupa agar manusia dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya. Sehingga pendidik harus mampu memahami realitas, peluang, dan cita-cita peserta didik serta tahu bagaimana mewujudkan perubahan yang diinginkan. Hal tersebut diwujudkan melalui penyediaan alokasi, sarana dan pra sarana yang signifikan dan pembuatan kebijakan yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam menjalankan proses pembelajaran di kelas, seorang pendidik perlu melakukan persiapan yang baik. Keberhasilan pembelajaran di kelas dipengaruhi oleh berbagai faktor, dan salah satu faktor utamanya adalah materi pembelajaran yang akan disampaikan (Hotimah, 2020). Penyajian materi pembelajaran yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sejak awal pembelajaran (Salsabila et al., 2020). Menurut Rananda, (2021), buku ajar dapat berfungsi sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran. Buku ajar menjadi acuan untuk mata pelajaran tertentu dan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pembelajaran Pancasila memiliki dampak yang besar terhadap nilai kehidupan, melalui pembelajaran Pancasila siswa tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga memahami dan menginternalisasi nilai-nilai dasar yang terkandung dalam Pancasila. Menurut Asril et al., (2023), pembelajaran Pancasila dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk mengembangkan pendidikan karakter di Indonesia. Pengembangan karakter sangat dibutuhkan oleh anak-anak sejak dini (Mustarsida et al., 2023). Selain itu, pembelajaran Pancasila sebagaimana merupakan pendidikan karakter tersebut, bersinergi dengan pendidikan nilai dan karakter yang dikembangkan dalam situasi informal di sekolah (Isnaini et al., 2023).

Namun, pada kenyataannya, pembelajaran yang diterapkan belum mencapai harapan yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran di sekolah, siswa diharapkan mampu

mengembangkan potensinya secara mandiri, namun hal tersebut belum tercapai. Selain itu, pembelajaran di beberapa sekolah terpencil masih bergantung dengan menggunakan buku ajar yang didapat dari Pemerintah. Pada dasarnya, buku ajar dari pemerintah memiliki keterbatasan cakupan sehingga kurang efektif dalam menunjang pembelajaran yang bervariasi (Parhan & Sukaenah, 2020).

Dengan adanya keterbatasan dari perangkat ajar yang digunakan, maka hal tersebut akan menjadi suatu penghambat dari keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Menurut Siswondo & Agustina, (2021), proses belajar mengajar memerlukan perhatian khusus, kesabaran, dan kerajinan. Untuk menjamin agar proses belajar mengajar yang berkelanjutan, berhasil, efisien, dan efektif, maka harus dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang telah peneliti lakukan bersama Ibu AS, menunjukkan bahwa pembelajaran PKn di SD 050652 Sei Musam khususnya kelas IV pada materi Pancasila masih sangat monoton dan hanya bergantung pada buku ajar dari pemerintah. Di mana telah dijelaskan di atas bahwa buku ajar dari pemerintah memiliki keterbatasan cakupan, sehingga kurang efektif dalam menunjang keberhasilan pembelajaran di kelas. Disamping itu, peneliti juga mendapati beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) Pembelajaran PKn khususnya pada materi Pancasila kelas IV SD Negeri 050652 Sei Musam masih terbatas dan bergantung pada buku ajar dari Pemerintah, (2) Pembelajaran di kelas masih sangat monoton dan berpusat pada guru, (3) Pembelajaran kurang bervariasi, hal ini ditunjukkan dari buku ajar yang mereka gunakan juga masih berbasis teks bacaan yang panjang.

Dari hasil identifikasi masalah yang ditemukan, terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana proses pengembangan Buku Ajar berbasis *Learning Sheet Books* Pada Materi Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan di Kelas IV SD Negeri 050652 Sei Musam? (2) Bagaimana kelayakan Buku Ajar berbasis *Learning Sheet Books* Pada Materi Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan di Kelas IV SD Negeri 050652 Sei Musam?

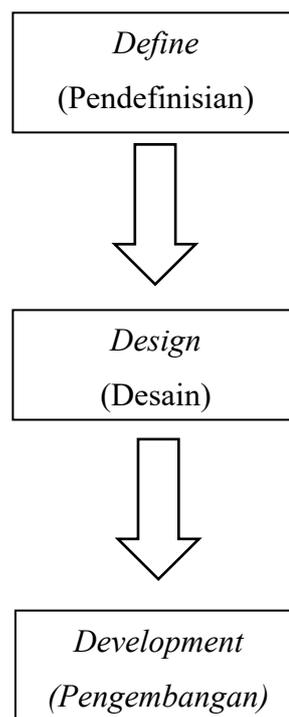
Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami pengembangan dan mengidentifikasi kelayakan Buku Ajar berbasis *Learning Sheet Books* Pada Materi Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan di Kelas IV SD Negeri 050652 Sei Musam.

## 2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Metode *Research and Development* (RnD) yang dikutip melalui sumber buku (Sugiyono, 2015), metode ini digunakan untuk menghasilkan desain produk baru, menguji efektivitas produk yang sudah ada, serta mengembangkan dan

menciptakan produk tersebut. Ketika produk telah diuji, maka dapat digunakan dalam pekerjaan sehingga meningkatkan kemudahan, kecepatan, serta kualitas dan kuantitas hasil pekerjaan. (Yuliani & Nurmauli, 2020).

Penelitian ini juga merujuk pada penelitian pengembangan dengan mengikuti desain 4D yang dianut berdasarkan pendapat Thiagarajan dalam jurnal (Anafi et al., 2021) yaitu (*Define, Design, Development, and Disseminate*). Menurut Rofiyadi & Handayani (2021), desain 4D merupakan model yang sistematis, sehingga penggunaannya terstruktur mulai dari pendefinisian sampai penyebaran. Model desain 4D ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi atau program pembelajaran dikembangkan secara sistematis dan efektif, dengan fokus pada kualitas dan kebutuhan siswa dengan produk yang dihasilkan adalah Buku Ajar berbasis *Learning Sheet Books*. Namun karena adanya keterbatasan dari peneliti untuk melakukan tahap *Disseminate* (Penyebaran), maka desain penelitian yang digunakan hanyalah sampai pada tahap *Develop* (3D).



**Gambar 1.** Desain Model Pengembangan 4D, direvisi menjadi 3D

Sumber: Rofiyadi & Handayani, (2021)

Subjek penelitian ini terdiri dari 27 siswa kelas 4 SD Negeri 050652 Sei Musam. Instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data adalah angket, menurut Liberta Loviana Carolin et al., (2020) angket sangat mendukung beberapa jenis penelitian yang melibatkan respondennya dengan cara menjawab pertanyaan maupun pernyataan dengan pengisian skala likert. Penelitian ini juga akan menggunakan beberapa instrumen lain seperti

lembar validasi ahli. Menurut [Andi Rustandi & Rismayanti, \(2021\)](#), uji kelayakan produk juga akan melibatkan validasi dari dosen ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa menggunakan lembar validasi yang berdasarkan pada kriteria kelayakan buku ajar.

Adapun dasar untuk menentukan hasil presentase skor penilaian terhadap kelayakan *Sheet Books*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut ([Saputri et al., 2020](#)):

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase skor yang dicari

$\sum R$  : Jumlah skor jawaban dari penilaian

N : Jumlah skor maksimal atau ideal

Weriyaniti et al., (2020) menyatakan bahwa klasifikasi kelayakan suatu produk hasil pengembangan antara lain:

**Tabel 1 Klasifikasi Kelayakan Produk**

Skor	Keterangan`
81% - 100%	Sangat layak, tidak perlu direvisi
61% - 80%	Layak, tidak perlu direvisi
41% - 60%	Kurang layak, perlu direvisi
21% - 40%	Tidak layak, perlu direvisi
0 - 20%	Sangat tidak layak, perlu direvisi

Sumber: Weriyaniti et al., (2020)

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan Buku Ajar Berbasis *Learning Sheet Books* pada Materi Pancasila sebagai Nilai Kehidupan di Kelas IV SD 050652 Sei Musam. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kelayakan dan kepraktisan penggunaan Buku Ajar berbasis *Learning Sheet Books*. Peneliti menggunakan desain pengembangan 4D yang direvisi menjadi 3D, karena terdapat keterbatasan waktu oleh peneliti. Adapun beberapa tahap-tahap yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

#### a. Tahap Pendefinisian: *Define*

Menurut Herawati & Muhtadi (2018), tahap pendefinisian bertujuan untuk menetapkan dan memperjelas syarat-syarat pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, terdapat beberapa tahap yang digunakan, diantaranya: (a) Tahap awal dimulai dengan melakukan wawancara guru

kelas IV SD 050652 Sei Musam untuk mengidentifikasi permasalahan terhadap proses pembelajaran, (b) Tahap berikutnya menganalisis konsep, wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi konsep utama yang akan diajarkan, yaitu materi tentang Pancasila sebagai Nilai Kehidupan, (c) Tahap terakhir, merumuskan tujuan dari pembelajaran dengan merangkum analisis tugas, menyusun materi, dan merancang buku ajar sesuai dengan kebutuhan siswa.

#### **b. Tahap Perancangan: *Design***

Menurut Andrian (2021), tahap perancangan adalah pendefinisian kebutuhan-kebutuhan fungsional dengan mempersiapkan rancangan dan menggambarkan bagaimana suatu struktur akan dibentuk. Pada tahap perancangan ini, peneliti memperoleh beberapa ide pemikiran antara lain: (a) Penyusunan Buku Ajar berbasis *Learning Sheet Books* akan dilakukan menggunakan aplikasi Canva, (b) Penyusunan Buku Ajar akan disesuaikan dengan buku siswa kelas IV dengan materi Pancasila sebagai Nilai Kehidupan, (c) Desain yang digunakan akan bervariasi dan inovatif, agar siswa tertarik untuk menggunakan Buku Ajar tersebut, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

#### **c. Tahap Pengembangan : (*Development*)**

Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengembangkan buku ajar berbasis *Learning Sheet Books* yang efektif untuk digunakan dalam proses belajar. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti melakukan kegiatan uji kelayakan dengan melibatkan tiga orang ahli, yaitu: ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi. Buku ajar yang sudah dirancang kemudian divalidasi oleh para ahli tersebut. Hasil validasi akan dijabarkan sebagai berikut :

#### **Uji Kelayakan (Ahli Bahasa AB)**

Uji kelayakan bahasa merupakan proses evaluasi untuk menilai sejauh mana seseorang atau kelompok orang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam bidang bahasa, uji kelayakan ini dilakukan dengan memberikan lembar validasi berupa angket dengan skala 1-5 kepada validator ahli bahasa.

**Tabel 2.** Uji Kelayakan (Validasi Ahli Bahasa)

<b>Validator</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
Ahli Bahasa	95%	Sangat layak, tidak perlu revisi

Berdasarkan hasil uji kelayakan Bahasa yang dilakukan oleh validator ahli bahasa berinisial AB yang disajikan, menunjukkan presentase yang diperoleh sebesar 94,6%, dengan skor yang diperoleh adalah 71 pada skor maksimal sebesar 75. Hal ini berarti penggunaan bahasa pada Buku Ajar berbasis *Learning Sheet Books* sangat layak dan dapat digunakan, serta

tidak perlu adanya revisi.

### Uji Kelayakan (Ahli Media CN)

Pada uji kelayakan ahli media, penilaian dilakukan untuk mengevaluasi bagaimana kemampuan dan kompetensi yang telah dikembangkan peneliti dalam bidang media, khususnya pada Buku Ajar berbasis *Learning Sheet Books*, uji kelayakan ini dilakukan oleh salah satu validator ahli media dengan inisial CN.

**Tabel 3.** Uji Kelayakan (Validasi Ahli Media)

Validator	Presentase	Kriteria
Ahli Media	92%	Sangat layak, tidak perlu revisi

Berdasarkan hasil uji kelayakan Media pada tabel 3, menunjukkan bahwa presentase yang diperoleh adalah 92%, dengan skor yang diperoleh adalah 69 pada skor maksimal sebesar 75. Dengan demikian, Buku Ajar berbasis *Learning Sheet Books* pada materi Pancasila sebagai Nilai Kehidupan dikategorikan sangat layak digunakan, dan tidak perlu adanya revisi.

### Uji Kelayakan (Ahli Materi KW)

Uji kelayakan materi merupakan proses mengevaluasi dan menilai kepraktisan pada materi yang disajikan oleh peneliti dalam suatu pengembangan. Pada penelitian ini, yang dikhususkan adalah materi Pancasila sebagai nilai kehidupan pada pembelajaran PKn, dengan demikian peneliti tertuju pada salah satu validator ahli materi yang berinisial KW untuk memvalidasi kelayakan pada *Buku Ajar berbasis Learning Sheet Books*.

**Tabel 4.** Uji Kelayakan (Validasi Ahli Materi)

Validator	Presentase	Kriteria
Ahli Materi	98%	Sangat layak, tidak perlu revisi

Berdasarkan hasil uji kelayakan Materi pada tabel 4 diatas, presentase yang diperoleh adalah 98%, dengan skor yang diperoleh adalah 49 pada skor maksimal sebesar 50. Dengan demikian, Materi yang terdapat pada Buku Ajar berbasis *Learning Sheet Books*, sangat layak untuk digunakan, dan tidak perlu adanya revisi.

Dari beberapa penilaian yang telah dilakukan dengan melibatkan para ahli, maka dapat dipastikan bahwa pengembangan buku ajar berbasis *Learning Sheet Books* pada materi Pancasila sebagai Nilai Kehidupan berhasil, dengan kriteria sangat layak, tidak perlu adanya revisi. Penilaian ini didasarkan pada rata-rata nilai uji kelayakan dari setiap ahli adalah 95%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanik Saputri (2020), yaitu pengembangan bahan ajar modul menggunakan pendekatan *Discovery Learning* pada materi himpunan, menggunakan desain pengembangan 4D. Hasil penelitian Nanik Saputri menunjukkan nilai ahli materi sebesar 76%, ahli desain 78%, dan ahli bahasa sebesar 79%, dengan keseluruhan penilaian dikategorikan “Layak”. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa peneliti berhasil melakukan pengembangan pada bahan ajar, yang mampu meningkatkan keaktifan dan efektivitas pembelajaran siswa di kelas.

Kemudian penelitian ini juga didukung dengan adanya penelitian dari Khairunisah & Hasannah (2022), yaitu Pengembangan Bahan Ajar Tematik, analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan analisis data berupa uji validitas ahli materi dan bahasa, menunjukkan perolehan rata-rata sebesar 82%, dengan kategori sangat valid atau dapat diterima untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan, antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan Buku Ajar berbasis *Learning Sheet Books* berhasil dengan kategori sangat layak digunakan. Hal ini dibuktikan oleh penilaian dari beberapa validator seperti validator ahli bahasa (AB) senilai 95%, ahli media (CN) 92%, dan ahli materi (KW) 98%, sehingga diperoleh rata-rata penilaian dari para ahli terkait adalah 95%. Menurut Nuryasana & Desiningrum, (2020), pengembangan suatu produk dikatakan layak apabila skor nilai mencapai 81% - 100%.
2. Hal ini juga berkaitan dengan tercapainya suatu pembaharuan dari perangkat ajar yang lama menjadi perangkat ajar yang baru, berupa Buku Ajar berbasis *Learning Sheet Books*. Buku ajar yang dikembangkan bisa menjadi penunjang dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran PKn dengan Materi Pancasila sebagai Nilai Kehidupan.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah, siswa, dan peneliti selanjutnya dalam melakukan pengembangan di bidang pendidikan, terutama pengembangan suatu perangkat ajar untuk keberlangsungan dan keberhasilan suatu pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anafi, K., Wiryokusumo, I., & Leksono, I. P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Model Addie Menggunakan Software Unity 3D. *Jurnal Education and Development*, 9(4), 433–438.
- Andi Rustandi, & Rismayanti. (2021). Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda. *Jurnal Fasilkom*, 11(2), 57–60. <https://doi.org/10.37859/jf.v11i2.2546>
- Andrian, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Proyek Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(1), 85–93.
- Asril, Jaenam, Syahrizal, Armalena, & Yuherman. (2023). Peningkatan Nilai-Nilai Demokrasi dan Nasionalisme Pada Mahasiswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1301–1302.
- Dahnial, I., & Syamsuyurnita, S. (2022). Educational Technology Resilience in Building Character in Elementary School Teacher Education Study Program in the 21st Century. ... and Critics Institute (BIRCI-Journal) ..., 2948–2958.
- Herawati, N. S., & Muhtadi, A. (2018). Pengembangan modul elektronik (e-modul) interaktif pada mata pelajaran Kimia kelas XI SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(2), 180–191. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i2.15424>
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Isnaini, M., Bidin, I., Wahyu Susanto, B., & Hudi, I. (2023). Pendidikan Karakter Religius Dalam Pembelajaran Pancasila dan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Calon Guru MI/SDIT. *Journal on Education*, 5(4), 11539–11546.
- Khairunisah, C., & Hasannah, H. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Provinsi Sumatera Utara. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 01(4), 289–298.
- Liberta Loviana Carolin, I Ketut Budaya Astra, & I Gede Suwiwa. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model Addie Pada Materi Teknik Dasar Tendangan Pencak Silat Kelas Vii Smp Negeri 4 Sukasada Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 5(2), 12–18. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v5i2.934>
- Mustarsida, U., Maarif, M. A., & Rusydi, I. (2023). Manajemen Pengembangan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Parenting. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(4), 855–866. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i4.689>
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 967–974. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.177>
- Parhan, M., & Sukaenah, S. (2020). Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 360. <https://doi.org/10.17977/um019v5i2p360-368>
- Rananda, A. (2021). *Education Journal : Journal Education Research and Development*. 2013, 75–82.
- Rofiyadi, Y. A., & Handayani, S. L. (2021). Pengembangan Aplikasi E-Modul Interaktif Berbasis Android Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas V Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(2), 54. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i2.2575>
- Salsabila, U. H., Sofia, M. N., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah

- Dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284–304. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>
- Saputri, N., Azizah, I. N., & Hernisawati, H. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Modul dengan Pendekatan Discovery Learning pada Materi Himpunan. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1(2), 48–58. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i2.5594>
- Siswondo, R., & Agustina, L. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1(1), 33–40.
- Weriyantri, W., Firman, F., Taufina, T., Taufina, T., & Zikri, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu dengan Strategi Question Student Have di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 476–483. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.374>
- Yuliani, W., & Nurmauli. (2020). Metode Penelitian Pengembangan (RND) DALAM Bimbingan dan Konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>